

Perbedaan Pengenceran Menggunakan Pipet Thoma Dan Mikropipet Terhadap Hitung Jumlah Eritrosit

Fina Rochmatul Izzah¹, Andri Sukeksi², Tulus Ariyadi³

1. Program Studi D III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Pemeriksaan hitung jumlah eritrosit dapat dilakukan dengan cara manual ataupun automatic. Cara manual dapat dilakukan dengan pengenceran menggunakan pipet thoma dan mikropipet. Pengenceran pipet thoma dibutuhkan ketelitian yang tinggi pada saat pemipetan karena volume yang dipipet sedikit serta alat yang terbatas, sedangkan pengenceran mikropipet pemipetan dilakukan menggunakan mikropipet sehingga lebih mudah dan alatnya yang tidak terbatas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil pemeriksaan hitung jumlah eritrosit menggunakan pengenceran pipet thoma dan tabung reaksi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik. Sampel diambil secara random sebanyak 16 mahasiswa dari total populasi 42 mahasiswa semester V D III Analis Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang, lalu sampel diperiksa menggunakan kedua cara pengenceran yaitu pengenceran pipet thoma dan mikropipet.

Hasil pemeriksaan menunjukkan rata – rata hasil pemeriksaan hitung jumlah eritrosit dengan pengenceran mikropipet 4.435.000 sel per mm³, sedangkan rata rata hasil pemeriksaan hitung jumlah eritrosit dengan pengenceran pipet thoma 4.670.000 sel per mm³. Hal ini menunjukkan hasil pemeriksaan hitung jumlah eritrosit menggunakan pengenceran pipet thoma lebih tinggi dibandingkan pengenceran menggunakan mikropipet, tetapi keduanya masih berada dalam batas nilai normal. Uji statistik Dependent Sample t Test menunjukkan nilai signifikansi .000 yang berarti <0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hitung jumlah eritrosit menggunakan pengenceran pipet thoma dan mikropipet.

Kata kunci : pengenceran pipet thoma dan mikropipet, jumlah eritrosit